

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Perjalanan hidup Ro'ichatun Ni'mah yang menggabungkan tekad akademis, perjalanan lintas pulau, dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan hidup. Lahir



di Demak pada 10 Februari 1997, Ni'mah putri pertama dari pasangan Bapak H. Ahmad Mualifin dan Ibu Hj. Suniti, adalah potret nyata dari ketekunan dan adaptabilitas. Kisahnya adalah tentang menyeimbangkan ambisi pendidikan yang tinggi dengan dinamika kehidupan nyata, termasuk pernikahan di masa yang penuh tantangan.

Perjalanan Ni'mah dimulai di Jawa Tengah, di mana ia menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Turirejo

1 Demak pada tahun 2008. Sejak dulu, jiwa kepemimpinannya sudah terlihat, di mana ia pernah menjabat sebagai bendahara kelas.

Namun, takdir membawanya melintasi lautan ke Sulawesi Barat tepatnya di desa Parabu, kabupaten Pasangkayu. Di lingkungan yang baru ini, ia beradaptasi dan menyelesaikan jenjang MTS Al-Hikmah Karave pada tahun 2011. Jiwa organisasinya kembali menonjol, dan ia dipercaya menjadi ketua Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), dan wakil OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).

Rasa cintanya pada pendidikan dan keinginan untuk kembali ke akar budaya membawanya kembali ke tanah Jawa. Ia melanjutkan studi di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus, lulus pada tahun 2015. Semasa SMA ia aktif di BMTK (Bagian Mudarrosah Tasmi' dan Khotmul Qur'an), menunjukkan kecintaannya yang mendalam terhadap al-Qur'an.

Ni'mah kemudian menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo. Di sinilah kisah Ni'mah memasuki babak yang paling menarik. Pada tahun 2020, saat dunia dilanda pandemi COVID-19 yang penuh ketidakpastian, Ni'mah mengambil keputusan berani. Tepat di semester 6 masa kuliah S1 nya, ia menikah dengan lelaki berdarah Sunda bernama Dede Muhammad Luthfi. Pernikahan di masa krisis ini menjadi bukti kekuatan hubungan mereka di tengah tantangan dan keterbatasan.

Menariknya, di jenjang S1 ini pula, Ni'mah tidak hanya fokus kuliah. Ia mendedikasikan waktunya untuk mengajar dan memberikan les privat mengaji Al-Qur'an, sebuah kegiatan mulia yang sejalan dengan latar belakang pendidikannya. Ni'mah berhasil menyelesaikan S1 nya di Wonosobo pada tahun 2022, sebuah pencapaian luar biasa mengingat tantangan kuliah daring dan kehidupan pernikahan di masa pandemi.

Tak puas hanya dengan gelar sarjana, Ni'mah melanjutkan petualangan akademisnya ke jenjang Magister S2 di UIN Syekh Wasil Kediri. Dan di tengah perjuangan akademisnya yang paling intens saat ia sedang berlutut dengan penyelesaian tesis kebahagiaan lain menghampirinya. Penantian 5 tahun lamanya alhamdulillah Allah Swt. karuniai putri pertama, diberi nama Nimastiti Arroyyani. Di jenjang S2 ini, Ni'mah memilih untuk lebih fokus menyeimbangkan antara tuntutan kuliah dan tanggung jawab keluarga barunya.

Kisah Ni'mah bukan sekadar daftar riwayat hidup, ini adalah narasi tentang seorang perempuan tangguh yang mampu mengelola peran sebagai mahasiswi pascasarjana, istri, dan ibu baru secara bersamaan. Sering kali harus menjalani hubungan jarak jauh setelah pernikahan atau istilahnya LDM (*Long Distance Marriage*) antara Jawa dan Sulawesi. Ia adalah inspirasi yang menunjukkan bahwa dengan tekad, setiap tantangan dapat diubah menjadi sebuah pencapaian.

Untuk yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang Ni'mah, ia dapat dihubungi melalui email di [imaa449@gmail.com](mailto:imaa449@gmail.com) atau nomor telepon 082321111017.